

**SIARAN PERS**

**SEKTOR JASA KEUANGAN DI WILAYAH KERJA OJK MALANG  
MASIH TERJAGA STABIL DI TENGAH KETIDAKPASTIAN GLOBAL**

**Malang, 11 Desember 2023.** Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Malang menilai kondisi sektor jasa keuangan di Malang sampai posisi Oktober 2023 tetap stabil dengan kinerja intermediasi yang bertumbuh, likuiditas yang memadai dan profil risiko yang terjaga.

**Perkembangan Sektor Perbankan**

PERBANKAN													
JUMLAH ENTITAS				RISIKO KREDIT									
Bank Umum Konvensional	35				Oct-22	Dec-22	Sep-23	Oct-23	% yoy	% ytd	% mtm		
Bank Umum Syariah	6			NPL (%)	3,01	2,60	2,47	2,38	- 0,63	-	0,23	- 0,09	
Bank Perkreditan Rakyat	54			LaR (%)	12,10	11,05	8,83	8,51	- 3,59	-	2,54	- 0,32	
Bank Pembiayaan Rakyat Syariah	5												
ASET													
(Rp T)	Oct-22	Dec-22	Sep-23	Oct-23	% yoy	% ytd	% mtm	KREDIT/PEMBIAYAAN					
Total Aset	142,10	143,98	153,11	154,86	8,98	7,56	1,15	Jenis Penggunaan (Rp T)					
BUK	134,37	136,07	144,69	146,33	8,90	7,54	1,13	KMK	38,17	38,02	40,36	41,32	
BUS	4,78	4,92	5,30	5,37	12,31	9,31	1,47	KI	26,27	15,22	20,16	28,94	
BPR	2,78	2,82	2,93	2,96	6,55	5,18	1,10	KK	15,46	27,14	29,06	21,17	
BPRS	0,16	0,18	0,18	0,19	15,64	7,42	2,63	Kategori Debitur (Rp T)					
								UMKM	29,40	30,98	33,45	33,90	
								Non UMKM	48,79	49,39	54,33	55,71	
INTERMEDIASI													
	Oct-22	Dec-22	Sep-23	Oct-23	% yoy	% ytd	% mtm	Sektor Ekonomi dengan <i>share</i> nominal terbesar (31 Oktober 2023)					
Kredit (Rp T)	79,89	80,37	89,58	91,43	14,44	13,75	2,06	Perdagangan Besar & Eceran					21,04%
BUK	73,61	73,96	82,65	84,49	14,77	14,23	2,22	Industri Pengolahan					19,06%
BUS	4,58	4,67	5,13	5,13	11,98	9,87	- 0,08	Untuk Pemilikan Rumah Tangga (termasuk multiguna)					15,70%
BPR	1,58	1,62	1,67	1,68	6,07	3,72	0,62	Sektor Ekonomi dengan tingkat NPL tertinggi (31 Oktober 2023)					
BPRS	0,12	0,13	0,14	0,14	14,86	10,25	0,57	Untuk Pemilikan Ruko atau Rukan					10,39%
	Oct-22	Dec-22	Sep-23	Oct-23	% yoy	% ytd	% mtm	Perantara Keuangan					6,11%
DPK (Rp T)	90,11	89,68	94,16	94,89	5,30	5,81	0,78	Perikanan					5,55%
BUK	83,74	83,11	87,09	87,74	4,78	5,58	0,75						
BUS	4,49	4,65	5,05	5,10	13,59	9,51	0,92						
BPR	1,78	1,79	1,89	1,93	8,24	7,39	1,65						
BPRS	0,11	0,12	0,12	0,13	13,45	2,49	1,91						
LDR	88,66	89,62	95,14	96,35	7,69	6,72	1,21						

Sektor perbankan mengawali Triwulan III/2023 dengan baik di mana kredit perbankan tumbuh 2,06 persen dari bulan sebelumnya, mencapai Rp91,43 triliun pada akhir bulan Oktober 2023. Kredit utamanya disalurkan untuk kebutuhan modal kerja (porsi: 45,19 persen) dan diikuti oleh kebutuhan investasi (porsi: 31,65 persen). Penghimpunan dana juga tumbuh positif sebesar 0,78 persen *mtm* atau 5,30 persen *yoy* menjadi Rp94,89 triliun dengan tingkat LDR sebesar 96,35 persen.

Kualitas kredit tetap terjaga dengan rasio NPL perbankan per Oktober 2023 sebesar 2,38 persen atau menurun 0,63 persen *yoy*. Seiring normalisasi kegiatan bisnis pasca pencabutan status pandemi Covid-19, jumlah kredit restrukturisasi melanjutkan penurunan dengan rasio *Loan at Risk* mencapai 8,51 persen atau menurun 3,59 persen *yoy*.

Penyaluran kredit dan/atau pembiayaan di wilayah kerja OJK Malang masih tertuju kepada 3 (tiga) sektor ekonomi utama yaitu Perdagangan Besar dan Eceran (Rp19,24

triliun; porsi: 21,04 persen), Industri Pengolahan (Rp17,43 triliun; porsi: 19,06 persen), dan Untuk Pemilikan Peralatan Rumah Tangga Lainnya (termasuk pinjaman multiguna) (Rp14,35 triliun; porsi: 15,70 persen). Di sisi lain, sektor ekonomi dengan tingkat kredit dan/atau pembiayaan bermasalah tertinggi adalah Untuk Pemilikan Ruko atau Rukan (10,39 persen), Perantara Keuangan (6,11 persen), dan Perikanan (5,55 persen).

## Perkembangan Sektor IKNB

IKNB																
ASURANSI*							DANA PENSIUN									
(Rp M)	Dec-20	Dec-21	Jun-22	Dec-22	Jun-23	% yoy	% ytd	Dec-21	Sep-22	Dec-22	Jun-23	Sep-23	% yoy	% ytd	% mtm	
Premi Asuransi Jiwa	1.580	3.493	1.628	3.733	1.475	- 9,44	- 20,99	145	165	181	203	200	20,94	10,62	- 1,44	
Klaim Asuransi Jiwa	1.591	1.958	904	1.959	711	- 21,33	- 27,42	208	205	213	225	226	10,53	6,32	0,43	
Premi Asuransi Umum	291	332	209	443	363	73,35	63,72	<b>LEMBAGA KEUANGAN MIKRO</b>								
Klaim Asuransi Umum	119	87	58	289	92	60,54	- 36,05	<b>Jumlah Entitas (30 Sept 2023)</b>			6 entitas	Aug-22	Dec-22	Aug-23	% yoy	% ytd
*Asuransi Jiwa dan Asuransi Umum meliputi konvensional dan syariah							Konvensional		4 LKM PT	PYD** (Rp M)	6,80	8,70	7,57	11,34	- 12,97	
<b>PERUSAHAAN PEMBIAYAAN</b>							Syariah		2 LKM Koperasi	DPK (Rp M)	3,42	4,58	4,31	26,00	- 5,81	
Piutang Pembiayaan Konvensional							NPL (%)			NPL (%)	2,66	7,04	12,42	9,76	5,38	
Nominal (Rp M)	5,604	6,009	6,253	6,606	6,645	10,58	6,27	0,59	** Pinjaman yang Diberikan							
NPF (%)	26,64	22,73	22,77	30,35	28,00	5,27	5,23	- 2,35	<b>PERGADAIAN</b>							
Piutang Pembiayaan Syariah							Total Aset		Apr-23	May-23	Jun-23	Jul-23	Aug-23	% mtm	Jumlah Entitas	
Nominal (Rp M)	172	204	235	278	228	11,63	- 2,98	- 18,01	2,28	2,28	2,10	2,10	2,10	0,00	2	
							Pinjaman yang Disalurkan		0,13	0,13	0,55	0,55	0,80	0,45		

Pada sektor Perasuransian, Penjaminan dan Dana Pensiun, akumulasi pendapatan premi sektor asuransi selama periode Januari sampai dengan Juni 2023 mencapai Rp1,84 triliun, atau terkontraksi 0,02 persen dari periode yang sama tahun sebelumnya. Sementara itu, dana pensiun tercatat mengalami pertumbuhan aset sebesar 10,53 persen *yoy* dengan nilai aset sebesar Rp226 miliar per September 2023.

Di sektor Lembaga Pembiayaan, Perusahaan Modal Ventura, Lembaga Keuangan Mikro dan Lembaga Jasa Keuangan Lainnya, pertumbuhan piutang pembiayaan masih di level yang tinggi sebesar 10,61 persen *yoy* pada September 2023 menjadi sebesar Rp6,87 triliun meski rasio *non performing financing* (NPF) sebesar 28 persen (Agustus 2023: 30,35 persen).

Sejak berlakunya Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2013 tentang Lembaga Keuangan Mikro (LKM) sampai dengan akhir Triwulan III 2023, terdapat 6 (enam) LKM yang memiliki izin usaha di wilayah kerja KOJK Malang dengan rincian 4 PT LKM dan 2 Koperasi LKM. Sementara itu, berdasarkan jenis kegiatan usaha, sampai dengan akhir Triwulan III 2023 terdapat 4 LKM Konvensional dan 2 LKM Syariah.

Sesuai dengan kegiatan usaha LKM yaitu memberikan pinjaman, penyaluran Pinjaman/Pembiayaan Yang Diberikan oleh LKM di wilayah kerja KOJK Malang tumbuh 11,34 persen *yoy* dari Rp6,80 miliar (Agustus 2022) menjadi Rp7,57 miliar (Agustus 2023). Aset Koperasi LKM Syariah memiliki porsi 52,86 persen dari keseluruhan aset industri LKM di wilayah kerja KOJK Malang sedangkan aset PT LKM Konvensional memiliki porsi 47,14 persen.

## Perkembangan Pasar Modal

PASAR MODAL								
DEMOGRAFI SINGLE INVESTOR IDENTIFICATION (SID)								
	Dec-21	Sep-22	Dec-22	Aug-23	Sep-23	% yoy	% ytd	% mtm
SID Total	163.589	212.592	223.050	251.131	253.698	19,34	13,74	1,02
C-BEST*	72.120	89.140	93.276	104.356	105.909	18,81	13,54	1,49
E-BAE	19	19	19	19	19	-	-	-
SBN	13.704	18.788	20.176	23.121	23.478	24,96	16,37	1,54
S-INVEST**	151.539	199.856	209.857	237.645	240.134	20,15	14,43	1,05

\* SID C-BEST meliputi antara lain Saham dan Efek lain

\*\* SID S-INVEST meliputi antara lain Reksa Dana dan Produk Investasi lain yang tercatat dalam S-INVEST.

TRANSAKSI SAHAM							
	Sep-22			Sep-23			% yoy
	Frekuensi	Vol (Juta)	Nilai (Rp M)	Frekuensi	Vol (Juta)	Nilai (Rp M)	
Data Transaksi Saham	882.340	10.326	3.427	505.914	5.917	2.422	- 29,33
Malang Raya	699.429	8.616	2.949	390.930	5.081	2.115	- 28,30
Kota/Kab. Pasuruan	122.301	1.143	308	80.607	515	180	- 41,63
Kota/Kab. Probolinggo	60.610	566	169	34.377	322	127	- 24,79

DATA AGEN PENJUAL REKSA DANA (APERD)						
	Aug-22		Aug-23		% yoy	
	Nilai	Jumlah	Nilai	Jumlah	Nilai	Jumlah
	Penjualan	Nasabah	Penjualan	Nasabah	Penjualan	Nasabah
Data APERD (Rp M)	342	9.229	391	12.899	14,17	39,77

Secara umum, minat masyarakat terhadap investasi di Pasar Modal makin tinggi seperti pada instrumen saham, reksadana dan obligasi atau Surat Berharga Negara. Hal tersebut nampak pada terus bertambahnya jumlah investor Pasar Modal yang tercermin dalam *Single Investor Identification* (SID) pada September 2023 tercatat sudah mencapai 253.698 SID atau tumbuh 19,34 persen *yoy*. Peningkatan tertinggi masih ditunjukkan oleh SID Surat Berharga Negara (SBN) yang mencapai 23.478 SID per 30 September 2023 atau tumbuh 24,96 persen *yoy*.

Jumlah nasabah reksa dana juga menunjukkan peningkatan yakni tumbuh 39,77 persen *yoy* menjadi 12.899 nasabah sampai dengan akhir Agustus 2023. Daerah Tingkat II di wilayah kerja KOJK Malang yang mencatatkan nilai penjualan reksa dana tertinggi adalah Kota Malang dengan total transaksi sebesar Rp345,75 miliar dan kemudian diikuti dengan Kabupaten Malang sebesar Rp42,78 miliar.

Frekuensi transaksi saham di wilayah kerja KOJK Malang masih menunjukkan penurunan yaitu menurun 42,66 persen secara *yoy* menjadi 505.914 pada akhir bulan September 2023. Rata-rata nilai transaksi saham juga menurun sebesar 29,33 persen *yoy*. Sentimen penurunan volume transaksi saham antara lain disebabkan kenaikan beberapa komoditas salah satunya emas yang telah mendekati level tertinggi dalam 7 bulan terakhir akibat pelemahan indeks dolar di tengah sikap The Fed yang lebih *dovish*/longgar.

## Perkembangan Edukasi dan Pelindungan Konsumen

EDUKASI DAN PERLINDUNGAN KONSUMEN			
Edukasi & Inklusi Keuangan (30 November 2023)			
Edukasi Keuangan	74 kegiatan		TPAKD
	29.477 peserta		
7 TPAKD di 7 Kab/Kota Wilayah Kerja Kantor OJK Malang			
Layanan Konsumen & Masyarakat (30 November 2023)			
Layanan SLIK	Walk In	2.789	Pengaduan terkait Pinjaman Online Ilegal dan Investasi Ilegal
	Online	4.562	
Jumlah Pengaduan		1.189 pengaduan	174
Perbankan	513 pengaduan		Topik Pengaduan terkait Pinjaman Online Ilegal dan Investasi Ilegal
IKNB	498 pengaduan		Konsultasi
Pasar Modal	10 pengaduan		Penipuan
Lainnya	168 pengaduan		Terjebak Pinjaman Online Ilegal
			28,74%
			18,97%
			12,64%

Upaya pelindungan konsumen secara preventif terus dilakukan OJK Malang melalui berbagai macam kegiatan edukasi dan sosialisasi. Sampai dengan akhir bulan November 2023, OJK Malang telah mengadakan 74 kegiatan dengan total peserta sebanyak 29.477 orang.

Terkini, OJK Malang bersama Tim Penggerak Pemberdayaan Kesejahteraan Keluarga (TP PKK) Kota Pasuruan menyelenggarakan sosialisasi dengan tajuk “Perempuan Cerdas Finansial Masa Depan Lebih Aman” pada tanggal 7 Desember 2023. Multiperan perempuan sebagai “menteri keuangan” keluarga, madrasah pertama, dan tidak sedikit juga perempuan yang bekerja membantu perekonomian keluarga menjadikan pengetahuan pengelolaan keuangan menjadi keterampilan yang sangat penting untuk dikuasai.

Pada hari yang sama, Tim Percepatan Akses Keuangan Daerah Kota Pasuruan berkolaborasi bersama OJK Malang, BPJS Ketenagakerjaan, dan Pelaku Usaha Jasa Keuangan (PUJK) memberikan edukasi literasi dan inklusi keuangan kepada penyandang disabilitas di Kota Pasuruan. OJK terus berupaya meningkatkan literasi keuangan penyandang disabilitas melalui *affirmative action* yang menysasar komunitas penyandang disabilitas. Edukasi tersebut diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan keuangan secara memadai dan pada jangka panjang mendorong kemerdekaan finansial bagi penyandang disabilitas.

Selain melakukan edukasi kepada konsumen, KOJK Malang juga terus melaksanakan fungsi pelayanan dan pelindungan konsumen yang dilakukan melalui layanan pengaduan konsumen dan layanan informasi debitur pada Sistem Layanan Informasi Keuangan (SLIK).

Sampai dengan 30 November 2023, KOJK Malang telah menerima 1.189 pengaduan yang didominasi oleh pengaduan perusahaan perbankan sebanyak 43,15 persen. Lebih lanjut, 84,60 persen pengaduan perbankan terkait dengan permasalahan kredit yang meliputi konsultasi, permasalahan agunan, pelunasan kredit, dll. Pengaduan terkait pinjaman *online* ilegal dan investasi ilegal juga terus bertambah menjadi 174 pengaduan sampai dengan akhir November 2023.

## Perkembangan TPAKD

TPAKD di wilayah kerja KOJK Malang telah melaksanakan Program Unggulan sebagai berikut:

1. Program CUKUR KAPAS (Percepatan Penyaluran KUR Kab. Pasuruan) dengan tujuan untuk memperkuat pembiayaan UMKM. Sampai dengan akhir bulan November 2023, program tersebut telah diakses 36.696 debitur dengan total penyaluran KUR sebesar Rp902,27 miliar atau tumbuh 14,38 persen *mtm*. Tiga sektor ekonomi yang menerima penyaluran KUR tertinggi adalah Perdagangan Besar dan Eceran (porsi: 51,78 persen), Pertanian, Perburuan dan Kehutanan (porsi: 28,71 persen), serta Industri Pengolahan (porsi: 7,97 persen). Adapun berdasarkan skema, 54,09 persen KUR disalurkan kepada usaha mikro, 0,03 persen kepada TKI, 43,81 persen kepada usaha kecil, dan 2,05 persen kepada usaha super mikro.
2. KURMA (Kredit Usaha Rakyat Mandiri) berbasis kluster/sektor ekonomi Kota Pasuruan.
3. Program Kredit Madinah (Merdeka dari Rentenir, Aman Sejahtera) dengan *pilot project* Desa Pakuncen, Kota Pasuruan yang bertujuan untuk mewujudkan Kota Pasuruan bebas dari jeratan rentenir.
4. Program RABU (Rajin Nabung) oleh Kabupaten dan Kota Pasuruan yang bertujuan untuk mengakselerasi percepatan program Satu Rekening Satu Pelajar. Dengan kontribusi program tersebut, sampai dengan akhir Triwulan III 2023 110.395 pelajar di Kota Pasuruan telah membuat rekening dengan total nominal *outstanding* tabungan sebesar Rp20,76 miliar. Sementara di Kabupaten Pasuruan, program tersebut mendorong pembentukan 135.955 rekening pelajar dengan total nominal sebesar Rp27,17 miliar.
5. Penyaluran Bantuan Operasional Sekolah Kabupaten (BOSKAB) dimana pada tahun 2022 dana BOSKAB Malang telah disalurkan kepada 71.959 siswa PAUD/TK/KN/SPS. 18.622 siswa SD, dan 44.877 siswa SMP swasta serta 15.127 siswa SMP Negeri se-Kabupaten Malang. Sampai dengan akhir Triwulan III 2023, jumlah rekening SIMPEL wilayah Kabupaten Malang yang tercatat di perbankan mencapai 480.634 rekening dengan nominal tabungan sebesar Rp75,25 miliar. Pembentukan rekening di Kabupaten Malang merupakan yang tertinggi di wilayah kerja KOJK Malang yakni 36,38 persen dari total pembentukan rekening di wilayah kerja KOJK Malang.
6. Sosialisasi gerakan desa investasi saham yang telah dikomitmenkan bersama antara Pemerintah Kab. Malang, Unisma, dan PUJK. Saat ini terdapat 14 (empat belas) Galeri Investasi yang telah dibuka di wilayah Malang Raya.
7. Pembentukan rekening Tabungan Simpanan Pelajar (SimPel) di Kota dan Kabupaten Probolinggo telah mencapai 288.411 rekening sampai dengan akhir Triwulan III 2023 dengan nominal tabungan sebesar Rp40,70 miliar.
8. TPAKD Kota Malang membuat Kawasan Inklusi Keuangan di Kampung Wisata Kajoetangan yaitu destinasi wisata di tengah Kota Malang dengan mengusung

- konsep “*heritage*” yang mengangkat unsur budaya, sejarah dan ekonomi sehingga menjadi destinasi wisata baik wisatawan lokal maupun internasional.
9. Program OJIR (Ojo Percoyo Karo Rentenir) Kota Malang merupakan Kredit/Pembiayaan Melawan Rentenir (K/PMR) yang telah menjangkau 182 debitur dengan total penyaluran kredit Rp903,66 juta.
  10. Dalam rangka mendorong sektor pertanian maka OJK Malang melalui TPAKD Kabupaten Malang melakukan *business matching* melalui pembiayaan KUR Kluster Petani Jeruk Tanpa Musim melalui Jertanmus Integrated Farming System Indonesia (JIFSI) Kecamatan Ngantang.
  11. Program Layanan Keuangan Tanpa Kantor dalam rangka Keuangan Inklusif (Laku Pandai) dengan mengoptimalkan Badan Usaha Milik Desa untuk dapat menjadi Agen Laku Pandai. Program tersebut dilaksanakan oleh 7 (tujuh) Kabupaten/Kota di wilayah kerja KOJK Malang. Sampai dengan Triwulan II/2023, terdapat 25.878 agen perorangan laku pandai dan 687 agen badan hukum (*outlet*) dengan penyebaran agen mayoritas berlokasi di Kabupaten Malang (porsi: 35,15 persen) dan Kabupaten Pasuruan (21,86 persen). *Basic Saving Accounts* yang terbentuk dari program ini mencapai 211.183 rekening dengan total nominal tabungan sebesar Rp23,88 miliar.
  12. Program TPAKD Kota Batu yang mendorong transaksi keuangan menggunakan QRIS di Kampung Literasi Keuangan Desa Sidomulyo sehingga masyarakat petani bunga menjadi familiar dengan transaksi keuangan melalui Bank serta program KANDA PRABU (Kredit Andalan Para Petani Bunga).
  13. Sistem Informasi Akses Keuangan Daerah Pemerintah Kota Batu (SIKANDA PRABU) yang merupakan aplikasi berbasis teknologi informasi dalam rangka mendorong perluasan akses keuangan bagi masyarakat Kota Batu dan sebagai sarana untuk memudahkan masyarakat dalam mendapatkan informasi layanan Jasa Keuangan di Kota Batu. Sebanyak 33.972 masyarakat telah mengakses *website* dimaksud.
  14. Program One BumDES One Agent oleh TPAKD Kota Batu yang menargetkan adanya agen LAKU PANDAI di setiap BumDES menjadikan masyarakat bisa menggunakan produk perbankan melalui Agen Laku Pandai yang berada tidak jauh dari tempat tinggalnya.
  15. Peluncuran Kawasan Ekosistem Keuangan Inklusif Desa Wisata (Angin Dewi) Desa Tosari, Kabupaten Pasuruan bersama dengan TPAKD Kabupaten Pasuruan pada tanggal 31 Oktober 2023. Program Angin Dewi ini bertujuan untuk memberdayakan desa wisata secara terpadu, mendorong transformasi sosial; budaya; dan ekonomi desa, serta meningkatkan literasi dan inklusi keuangan di wilayah perdesaan.

\*\*\*

Informasi lebih lanjut:

Plt. Kepala Kantor OJK Malang – Ismirani Saputri;

Telp. (0341) 363150; Email: [ismirani\\_s@ojk.go.id](mailto:ismirani_s@ojk.go.id)